



► MASALAH SOSIAL

## Penanganan Gepeng Diintensifkan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja terus berupaya menangani gelandangan dan pengemis (gepeng). Upaya preventif, rehabilitasi hingga reintegrasi sosial dilakukan untuk menekan keberadaan gepeng.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Jogja, Wirawan Hario Yudho, menjelaskan dalam upaya penanganan gepeng, jajarannya melakukan berbagai upaya seperti penertiban dan penanganan. "Untuk penertiban rutin dilakukan oleh Satpol PP Kota Jogja berdasar

Perda DIY No.1/2014 tentang Penanganan Gepeng," ujarnya, Rabu (24/7).

Adapun, upaya preventif dilakukan dengan memberikan pelatihan keterampilan, perluasan kesempatan kerja, serta memberikan edukasi kepada masyarakat. "Upaya rehabilitasi seperti bimbingan mental, bimbingan fisik, serta pembinaan berkelanjutan sehingga para gepeng ini memiliki kemampuan untuk hidup secara layak," katanya. Untuk reintegrasi sosial dilakukan dengan pengembalian kepada

keluarga sehingga dapat menjalankan fungsi sosialnya dengan baik sebagaimana masyarakat pada umumnya. "Ketika ada warga Kota Jogja setelah dari *camp assessment* Dinas Sosial DIY, maka akan dikembalikan ke keluarga dan diberi motivasi agar tidak kembali mengemis atau menggelandang," katanya. Selain itu, Wirawan juga mengimbau kepada masyarakat untuk tidak memberikan uang maupun bantuan kepada gepeng karena membuat mereka betah hidup di jalan. "Salurkan uang

atau bantuan melalui lembaga seperti di panti, Baznas atau lembaga lainnya. Kalau diberikan di jalan hanya akan melestarikan mereka dan merusak citra Kota Jogja," katanya.

Kabag Kesejahteraan Rakyat Pemkot Jogja, Renaningtyas, mengatakan penanganan gepeng membutuhkan kolaborasi dan sinergi dari semua pihak. Menurutnya, permasalahan gepeng merupakan isu yang kompleks dan membutuhkan penanganan yang komprehensif Ia berharap dengan adanya

kolaborasi dan sinergi dari semua pihak, permasalahan gepeng di Kota Jogja dapat ditangani dengan optimal. "Penanganan gepeng tidak bisa dilakukan sendiri oleh Pemkot Jogja, penanganannya harus dilakukan bersama dan efektif," ujarnya.

### Ditangani Medis

Sementara, informasi adanya seorang pria yang tergeletak di Alun-Alun Kidul yang diunggah di media sosial *@merapi\_uncover*, Rabu (24/7) langsung diindaklanjuti petugas. Pada unggahan itu,

tampak seorang laki-laki berkaus hijau tergeletak di pinggir jalan. Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menjelaskan pria berinisial S tersebut merupakan warga Kelurahan Panembahan, Kemantran Kraton. "Pria tersebut langsung kami evakuasi ke RSUD Wirosabab Kota Jogja. Keluarganya juga datang untuk koordinasi di lapangan," ujar Octo, Rabu. Dinas Sosial Kota Jogja beserta Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) juga ikut membantu evakuasi. (Lugas Subarkah/Affi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005